

Akibat petjah belah dalam ekonomi

DJAKARTA, Djanuari.

Dalam masa yang akhir ini perhatian kita ditunjukkan lagi kepada soal penyelesaian perselisihan antara Belanda dan Republik Indonesia. Penyelesaiannya hendak ditari dalam penjurusan Negara Serikat Indonesia. Sesungguhnya, bangun negara Indonesia sebagai federasi atau tidak untuk pihak Republik Indonesia adalah soal internal dan sekundair.

Meskipun pada hakekatnya pihak Republik Indonesia telah menyetujui pembentukan Indonesia sebagai negara serikat yang demokratis dan berdaulat, namun tjiaraksja berlainan dengan apa yang dikehendaki oleh pihak Belanda. Tentu perbedaan konsep itu disebabkan oleh berbagai sebab pelaksanaan akan berbeda pula; demikian tulis Mr. M.J. Thayer dim ninggung "Siasat".

Selanjutnya beliau menjabarkan: Dalam madjallah "Je Maintiendrai" 27 Sept. antara lain disebutkan:

Susunan federal dari Lingkar gadjati menetapkan kesatuan politik dan ekonomi dari seluruh Indonesia yang mendiami pulau-pulau golongannya, bangsa dan lingkungan yang besar. Hasil ini dapat hidup menurut adat istiadatnya sendiri. Akan tetapi, dalam masa yang sudah wusung dan damai ini oleh berbagai sebab realisioner telah digunakan sebagai alat untuk memecah belah dan dengan demikian memisahkan lagi kekuasaan Belanda dari djalannya beladjar yang ditentukannya dalam masa depan.

Adapun kita sudah menjabarkan bahwa "Siasat" ini adalah alat yang digunakan Belanda untuk memecah belah dan dengan demikian memisahkan lagi kekuasaan Belanda dari djalannya beladjar yang ditentukannya dalam masa depan.

Tetapi, ada juga mungkin "negara" itu dibentuk sebagai bagian untuk kelak dipisahkan lagi dalam pemerintahan negara. Kalau demikian hal ini terbahis sudah bahwa federasi mengikat semua negara yang turut didalamnya. Kalau mereka bertindak sebagai kesatuan, baik dalam politik maupun dalam ekonomi. Akibatnya juga, sebagaimana kita lihat dalam sejarah pembentukan serikat negara di Australia, Commonwealth of Australia bahkan dengan dan pertukaran barang antara suatu negara (bagian) dengan yang lainnya dilakukan dengan bebas. Dugaan yang ada terhadap import-export diutamakan untuk seluruh Commonwealth. Sebelum persatuan ini dilakukan, masing-masing negara (bagian) melakukan sendiri dari seluar masuknya barang yang tidak sama tingginya serta pertukaran barang antara satu negara dengan yang lainnya dikenakan bea.

Setelah Commonwealth terbentuk, bea import-export yang dipungut mengalir ke negara Serikat, serta politik dagang terhadap luar negeri ditentukan oleh negara Serikat pula. Kalau Australia ini tidak beresap. Sedjarah pembentukan Commonwealth Australia itu berlainan sekali dengan apa yang dilakukan di Indonesia sekarang ini. Disana negara-negara yang sama tinggi derajatnya membentuk Commonwealth karena kemauan yang suka rela. Disana pembentukan Commonwealth terjadi atas usaha negara-negara sendiri. England, sebagai ibu negara tidak turut campur dengan langsung dalam pembentukannya, sehingga tujuan yang ditjapai adalah hasil musjawarat bersama dari

negara, bukan suatu tjiarak yang ditentukan lebih dulu dan harus diikuti.

Kembali kita kepada keadaan Indonesia pada dewasa ini dimana pembentukan federasi sedang hangat.

Sedjarah Indonesia menghendaki persatuan dari daerah2 yang dipulsi seluruh "Nederlands-Indie" dulu, meskipun berupa negara serikat.

Persatuan yang dikehendaki oleh sedjarah itu disebabkan berbagai alasan Pertama, susunan produksi dan penempatan peralatan produksi diantara daerah2 di Indonesia sudah berpuhuh tahun sedemikian rupa, sehingga tidak mungkin lagi diadkan batas2 ekonomi untuk menjegah pertukaran barang yang luluasa. Misalnya batas meridian 116° O.L. antara Negara Indonesia Timur dan Republik Indonesia sebagai yang diadakan sekarang ini sangat merugikan pelajaran pengangkutan barang. Akhirnya masjarakat Indonesia Timur juga yang menderita kekurangan barang yang harus didapatkan dari Jawa yang terkenal sebagai gudang bahan makanan itu. Adapun daerah istimewa Sumatera Timur yang baru ini dipromovir dalam sekedar ma ta menjadi negara hanja dapat melangukan produknya (sebagian besar pertusaha an export) kalau tjiarak tenaga buruh dan makhmasnya meraka. Baik buruh maupun makhmasnya harus ditangkutan dari luar daerah "negara" ter.

Kedua, daerah2 di luar Jawa sangat kurang penduduknya jika dibandingkan dengan luasnya. Daerah itu hanja dapat memulai plan produksi jika teratur kalau tjiarak tenaga buruh untuk membuka tanah dan menggunakan keajaian alam yang terdapat disitu. Sebaliknya, penduduk di Jawa menemukannya soal yang sangat mendasak, soal mana perlu dipetjah dengan segera. Soal2 terdulu bisa diselesaikan kalau dipandangja didalam lingkungan persatuan Indonesia seluruhnya.

Ketiga, untuk mempertahankan kedudukan Indonesia dalam dagang export dan import dan menentukan politik dagang perlu diambil satu sikap yang sama terhadap luar negeri.

Kemapat, kepertjajaan luar negeri terhadap Indonesia semakin bertambah kalau negara kita meliputi segenap kepulauan Indonesia. Negara Indonesia yang meliputi seluruh daerah dianggajanya lebih "creditwaardig".

Pernyataan bahwa negara (bagian) hanja ada artinya di dalam lingkungan yang besar diperjuangkan juga oleh Menteri Perencanaan N.I.T. Hoesein, dihadapan radio pada tgl. 10-12 jang antara lain2 mengatakan: "Negara Indonesia yang seluas ini hanja dapat menjadi persatuan yang harmonis, jika bagian-bagiannya kerja bersama atas dasar persamaan.

Untuk itu diperlukan juga bantuan dari bagian-bagian yang terletak jauh dari pusat berupa perkembangan politik dan ekonomi selaras dengan ke-

Tiongkok djadi pikiran A. S.

(lanjutan dari halaman 2)

timbul dikalangan2 Amerika di masa sekarang berkenaan dengan bantuan selanjutnya kepada Tsjiang Kai Shek dan pemerintahnya.

Mao Tse Tung menulis a.l.l.: "Beberapa orang tidak mengerti, apa sebabnya kaum komunis tidak merasa takut terhadap kapitalisme.

Jawaban kita biasa: penggantian imperialisme luar negeri dan penindasan kaum feodal Tiongkok disebabkan pergolakan kapitalisme tidak saja satu kemajuan, akan tetapi satu keadaan yang tidak dapat dielakkan lagi, dari mana golongan kapitalis dan kaum proletar dapat menjari untung.

Apa yang kita punjai berlebihan di Tiongkok masa ini adalah imperialisme luar negeri dan feodalisme Tiongkok dan bukanlah kapitalisme Tiongkok. Sebaliknya terlampau sedikit kapitalisme dalam negeri. Dan pada akhirnya pedato dari prof. Tjiang, ketua dari bagian "ilmu2 politik" dari Sekolah Tinggi Kun Ming yang beberapa tahun menjadi anggota dari Kuo Min Tang dan anggota dari Dewan Rakjat bagian politik.

Ditahun 1944 prof. Tjiang Hai Jo dipetjah dari jabatanja oleh karena dalam pedato nya dia mengatakan bahwa satu pemerintahan yang tidak ada demokrasi adalah kosong melompong. Dia kembali diperjuangkan perhubungan dengan beresnya pengangkutan ditangkutan para peladjar. Ditahun 1946 maha guru ini memarahkan a.l.l.

"Tiongkok kini sakit, oleh karena kekuasaan politik jatuh ketangan golongan politik yang sangat reasioner dan despotik, yang dikuasai oleh sekelompok orang yang tidak tahu apa2, bodoh dan jika suka melakukan korupsi. Inilah Kuo Min Tang, partai nasional. Saya tidak mengatakan, bahwa Kuo Min Tang itu ada atau tidak yang sebenarnya begitu. Kuo Min Tang telah menjadi partai yang sedemikian dan dia masih berpikir akan ke pertingannya."

Apa yang dikatakan Tjiang Hai Jo adalah pendapat dari hampir semua kaum terpeladjar di Tiongkok.

Sanggupan masing2 guna kema djuat seluas kesatuan. Dengan demikian baharulah berbagai-bagai bagian2 itu dapat kerja sama atas dasar persamaan serta bantu-membantu satu sama lainnya."

Pada umumnya apa yang diujapkan itu benar sekali, hanja saja yang kurang ditegaskan manakah yang dimaksudkan belian dengan bagian negara yang harus kerja sama atas dasar yang sama tadi. Apakah jang seluas N.I.T. sadja?

Kalau pada negara bagian yang lain ada juga kesadaran sebagai yang tampak diatas tadi maka tidak akan ada halangan kiranya dalam usaha penjurusan negara serikat selanjutnya.

Mudah-mudahan kesadaran itu akan timbul pula pada mereka.

IKLAN

Cursus

MENDJAIT OOSTUUM
2 x seminggu
djam 2.30 - 5 sore (S)
Mulai menerima murid tanggal 2 Februari 1948.
Barang siapa yang sudah mendapat pemberitahuan sura dijawab.
DELIANA DJOEZAT
Dj. Paengeran - BINDJAI
(dimuka rumah temers Istimewa)

Surat-surat chabar, madjallah2 Nasionalis, (bukan ekstremis, lo!)

Sedia pada Sdr. "J.A.R.I.S."
Harganya - laris!
Dj. Seloja 2, Siantar
Dj. Sutomo 28, Siantar

HANJA FIO. - SEBULAN!

Dikasi 4 peladjaran
BUAT PRAETIK:
Boekhouwing - Korrespondensi - Dagang - Steno - Bahasa Inggris.
Masa: Selasa, Kamis, Sabtu, djam 2 - 5 sore. Sun. di GEDONG TAMAN SERWA Dj. Ampas Medan

SEKOLAH BUMAH TANGGA MENEGAH

SUBAKTI

Buat berbagai-bagai tulisan: a. SODA SHTI-SHTI - Medan.
Buat jil. 2 - 4 msa.
Jang diutamakan murid: jang sudah pernah menulis.
Pemeriksaan surat-surat, terbahjal hari besar, termasuk soal-hal.
Mintaklah "prospes" kemas.
Pembina: Ertik. MASTAH MUSA
Pembantu: Ertik. R. E. Tunjak Sukanto

Adapun kita sudah menjabarkan bahwa "Siasat" ini adalah alat yang digunakan Belanda untuk memecah belah dan dengan demikian memisahkan lagi kekuasaan Belanda dari djalannya beladjar yang ditentukannya dalam masa depan.

BITJARI Untuk dipakordikan seluas mungkin:

1. Tukang2 yang berdidjah sekolah Ambacht (tukang besi, tukang kayu dan tukang bath).
2. Kerani2 yang berpengalaman jang dahulunya pernah bekerja pada kebun2.
3. Perusahaan2 ataupun orang2 yang suka mendjalin hubungan ataupun anggota DELI HANDELSVEREENIGING (DELHAVER) MEDAN.

Jang berkepenting harap membuat surat dengan keterangan jang setjukupnja dan mengirinkan langsung kepada Kantor Besar:
Deli Handelsvereniging
"DELHAVER"
DJALAN MAHKAMAH No. 21 - MEDAN
(talipponno 945 - 964 - 966)

AWAS! AWAS!

Djangan sampai keliru tjarihlah Telefoon No. 1463, jaitu Medansche Tuindienst "Tiong Hoa". Terdiri sedjak thn. 1935. Jang sudah biasa dalam ini pekerjaan, dan kita selamanya ada sedia tukang kebun jang pintar dan radjin, segala perkakas kita sediakan dengan tjukup.
Harap tuannya boleh berlangganan, kita tanggung menjengankan buat tuannya.
Menunggu dengan hormat,

MEDANSCHIE TUINDIENST "TIONS HOA"

Dj. Dahlia 3 - Tel. No. 1463
Kampung Djati Ulu
muka Kantor H. V. A.

ABDOERRAHMAN

Setelah 5 1/2 tm mengaso beladjar membantu praktik jang djangan ontok mengawangi kara civil (sebagi pengadjar dan criminal di segala pengadilan. Negara. ditanggapja diterima djoaga ontok jang diperbuat rekord, secara mohobenan, serta berdjangan di.l. Bagi jang tidak mau poe membajar beladjar berdjangan.

Kantor Oostmaat, No. 76.
Telefoon 764. Medan

KALENDER 1948

Tjatakan i. haba dan j. haba. Atas permintaan orang banyak, sudah diterbitkan tahun ke II. Lebih diperluas dan diperbaiki dari jilid I. Harga spesial 7 / 8.

MEMORIAL INDONESIA

Buku No. 3 tahun 1948. No. 1, 2 dan 3 tahun 1947. Harga setiap jilid 7 / 8.

MEDAN BOEKHANDEL

Dj. Dahlia 3 - Tel. No. 1463
Kampung Djati Ulu

DELUWAT

2 (dua) jilid. Buku jang djangan lupa dimiliki jang membaca. Boleh djilid di: Kantor Besar DELI HANDELSVEREENIGING MEDAN

nya menjang2kan hati didalam ruangan bioskop. Anita djuga seorang gadis jang ketagihan memonton pilem. Dari semendjak dia berumur 9 tahun dia telah atjap memonton pertunjukan matinee, dan setelah berkenalan dengan Fadli mereka sering sama2 memonton pada zaman penduduk Djejang. Tetapi kini bioskop sudah diharamkannya. Sekalipun tak pernah dia memonton semendjak berpisah dengan Fadli.

Errol Flynn jang begitu menarik perhatiannya dimasa yang lampau sudah tak diingatnya lagi. Fadli jang mendjadi ganti Errol Flynn kepada dirinya. Di angannya dia bermain roman dengan Fadli, sebagai Errol Flynn bermain roman dengan Olivia de Havilland dimuka lajar. Fadli selaku Robin Hood dan Anita sebagai Maid (gadis) Marian. Kenapa tidak? Angan angan merata dunia sedjajap mata, mendjalani tarich beribu tahun dalam sedetik djam. Angan2 tak kenal garis demarkasi, tak hirau prinsip politik.

Seorang dari kawan Anita bernama Mima atjap mendjenguk dan hartamu kerumah dia. Dengan Mima dia selalu memperbintjangkan Fadli. Sebab sama-sama kenal dan udji pada pemuda itu; tetapi, ada satu salahnja, Mima terlalu ge lodok atau djentik kalau berdekatan dengan Fadli. Waktu dulu apakala dia berbeke2 dengan Fadli, tiba2 Mima datang, maka air mukanya segera berubah, dan kentara sekali dia menjemburu dan tak senang melihat kedatangan kawannya itu. Tetapi sekarang Fadli sudah tak ada, Mima mengirangkan hatinya sedikit. Adalah kawannya membanding tjatetan. Sedikit banjknja tentu ada dalam tjatetan si Mima pasal tingkah laku, adat resam, tabiat perangai dari Fadli. Mereka sama-sama ketawa bila teringat kelutjangan Fadli. Hal jang ketjil sekarang mendjadi besar, sebagai zarah dan kuman jang ditilik dengan mikroskop.

Tempo2 berdjam-djam lama mereka bertjengkerama

memperkirakan Fadli, laksana orang American mengunjah "chewing gum" jang tak kunjung lumat, begitulah mereka bulak-balik membitjarkan pemuda itu. Pantun dan bidal jang sesekali diujapkan Fadli kepada Mima diulang2 disebut. Dari hal jang begini Anita tak mau membukakan kehadapannya Mima, ditutupnja rapat2, dipingitnja rapat2. Tjuma Mima jang suka menjemurkan simpanannya. Kalau pingganretak, nasi-pungding, demikian Fadli pernah berkata kepada dia, kata Mima kepada Anita. Apa maknanya gerangan? Entahlah! sahut Anita, padahal mereka sama2 tahu bahwa artinya, kalau tuannya hendak, maka ingin. Kiparat! kata hati Anita.

Apabila Mima pulang, maka Anita kembali merasa walang dan sedih, membikin ibu bapanya turut beresidih pula melihatnya. Tetapi mereka tak sampai hati hendak tjampur mulut, karena mereka tahu bagaimana gadis itu berteguh djandji dengan Letnan Fadli Anwarjam.

dan mereka sedikit tidak keberatan menerima Fadli djadi menantu. Ibunya mengandjurnya baik dia mengadji dan bersembahjang 5 waktu agar ianannya tetap dan bisa menonkan kehaderat Ilahi Rabbilapa jang dimaksudnja. Dan kalau siang disuruhnja berladjar bahasa Inggris, supaya kelak bisa duduk sama rendah dengan suaminya, istimewa pula karena hari depan akan membawa perubahan besar dalam pertjaturan dunia. Semua orang jang mengukuri dirinya terpeladjar mesti bisa bitjara Inggris, kalaupun tidak pandai, sedikit2 mesti tahu; sebab orang2 Inggris, Australia, Amerika, Kanada, Tiongkok, In dia dll. akan banjak datang bertamu ke Indonesia dan semua orang2 itu pintar berbahasa Inggris. Andjuran ibunya jang terdjek itu diturutnja dan berladjar dia dengan tekun dan sembahjang dengan warak.

Namun begitu, djika malam purnama raja ia tak luput digoda

dia sinar jang tjemerlang. Durduklah dia diberanda rumah memandang keangkasa, mengngisi mega berpawai dan berkirim salam diangin lalu. Ingatlah dia pantun Fadli: Biar hutan mendekat tebing, Pokok gelegah, sebagai ratu; Meski laut-an mendjadi kering, kita berdua tetap bersatu. Alangkah tegas djandji jang tersimpul di pantun itu. Anita telah membaca pantun itu begini: Djangan sentara hutan ditebing, Hutan belukar tidak larangan; djangan sentara laut kering, bu lan gugur tidak halangan. Menegaskan jang Anita seia dengan sentimen jang terpilih di pantun Fadli itu.

Hatta, pada suatu hari dantangnya Mima tergesa2 sambil menundukkan seputjuk surat kepada Anita. Surat itu bukan beralamat kepada Anita atau kepada Mima, tetapi kepada seorang tetangga. Surat itu datang dari seorang opsir dari Tentera Republik djuga, seorang teman dari Fadli, kawan njana sesekolah dan sama-sama

berlatih djadi opsir-tentera. Opsir itu mundur dari Kisanan ke Pulurkajat, jang kemudian berangsur2 pergi ke Padang Sidempun melalui Rantau Pempat, Kota Pinang dan Gunung tua. Surat itu diseludupkan orang dengan tjara jang dirahasiakan, setelah sebulan diperdjalan sampai kepada alamatnya. Didalam surat itu antara lain2 si-penulis menjeritjaka bahwa dia ada berdjumpa dengan Letnan Fadli Anwarjam di Padangrih, dan mengirinkan salam kepada neneknja dan ajahnja. Tetapi kepada Anita dia tidak berkirim salam, se-patah katapun tidak. Bahkan, sebagai postscriptum dari surat itu si-penulis menambahkan berita bahwa Fadli telah kawin dengan seorang gadis jang mendjadi guru sekolah.

Mendengar berita penutup itu Anita djatuh kelengar.

MENENTANG PETJAH BELAH

Seorang ahli hukum yang sudah menjeberang ke pihak Sana pada waktu hendak melemahkan harga perjoangan kita, pernah menjatakan bahwa rakjat tidak mempunyai keinginan apa selain untuk perut.

Keterangan seperti ini bukan suara baru, tjuma' agak sedikit djuga rasanja bagaimana singkatnja kandungan djawa ahli hukum itu. Rakjat memang memerlukan urusan perut, tapi djusteru karena urusan perut rakjat itulah maka pemimpin kita sampai mengorbankan kesenangan diri sendiri, berdjaja matian, menjiptakan satu bentuk negara yang merdeka. Perut rakjat yang harus dipikirkan itu bukan saja perutnja sendiri, tapi perut anak-njak, perut tjutjunja, demikian seterusnya.

Kedatangan orang asing negeri kita adalah djuga soal perut. Pemimpin mereka pun berusaha bukan saja untuk perut sendiri, tapi perut anak tjutjunja. Lantaran perimbangan kedua kepentingan itulah maka ada terdjadi kekusutan sekarang. Djika dilihat keinginan individualis ahli hukum tadi, anak kita lama ke lampiran akan djadi tukang penjemolan yang ketip saja seperti anak Malaja dipelabukan B'pura atau lebih buruk dari itu, dan perdjajaan djadi penjual goreng pisang sadjapun sudah digantikan orang asing.

Kita harus menjegah kerontuk an bangsa sebagai itu. Dan kita perjaja pemimpin kita yang injak akan nasib bangsa dan tanah airnja akan terus menerus berpesaha dengan tidak mengenal rintangan apapun djuga supaya dari pedo perjoangan politik, dari pada perjoangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan lekaslah kiranja dapat dijijapi suatu perbaikan sosial yang ada djaminanjanja sampai keanank hingga, terutama dalam soal perut.

Bajanganja dalam perjoangan sekarang, hantajah, bahwa pemimpin kita biarpun sudah banjak, masih kurang djumlahnja. Dan seandainya orang yang hanya menarikh keuntungan diri sendiri seperti ahli hukum yang kita maksudkan diatas tidak ada, nistjaja usaha pemimpin kita itu tidak menggunakan hebat rintanganja.

Ada satu hal yang selalu dilupakan oleh orang kita yang "tautawan" hendak djadi guru atau hendak kemuka menjela perjoangan bangsa sendiri. Hal itu ialah, bahwa mereka tidak mau mempelajari sejarah, atau tidak kenal bagaimana bentuk sedjarah tanah airnja sendiri, selain itu tidak pula mau memandang djauh untuk hari kemudian yang baik.

Seandainyaapun ia tidak mau mempelajari sedjarah tanah airnja sendiri, djika ia radjin memperhatikan bagaimana pikiran kaum progressif Belanda sendiri tentang keadaan Indonesia atau sekurangnya menilai dengan tenang, "harga" antara djandi dan bukti dari segala apa yang sudah dikemukakan oleh pihak Belanda, nistjaja iapun tentu akan dapat menginsjafi bahwa menentang usaha bangsa sendiri untuk kepentingan orang lain bukan saja merubuhkan bangunan buah tjita tjita bangsaja tapi djuga akan merubuhkan bangunannya sendiri.

Umpamanya kaum progressif Belanda sendiri sudah lama djemu terhadap politik petjah belah seperti yang dilakukan oleh semang kolonial Belanda sekarang. Sebab djika satu pendjadjah sanggup mengatakan bahwa ia tidak mau menjadjah lagi, serentak dengan itu haruslah dihapuskanja politik "ketjerdikan" memetjaj belah itu. Sebaliknya apa-

Aneh... kenapa tanah air mau ditinggalkan

BUNG TOMO MENGHADAP PRESIDEN

Jogja, 28-1. Bung Tomo, kepala pemberontak yang terkenal, yang baru2 ini meletakkan djabatannya selaku djenderal major di TNI mengatakan pada wartawan2 disini dia akan menjokong presiden dalam memperdjukaan kemerdekaan. Bung Tomo bertemu dan bertjakap2 dengan presiden Sukarno pagi ini lebih dari setengah djam lamanya.

Berhubung dengan kelepausahaanja dari TNI, kalangan yang dekat kepada presiden mewartakan bahwa presiden dalam dasarnya menjtudjui permohonan bung Tomo menarik diri dari tentera buat kembali ke djabatannya yang dulu.

PERKARA SUDAERSONO dibuka Februari

Jogja, 28-1. Sepanjang kata kalangan tentera perkara Sudaersono, ig tersangkut dalam perjoangan putar negeri dalam bulan Djuli 1946, akan diadili pada bulan Februari yang akan datang. Pemeriksaan akan dibuka untuk publik.

WANG REPUBLIK BARU

Jogja, 28-1. Pemerintah Republik Indonesia mulai bulan akan menjarikan uang kertas tambahan dari 2 1/2 rupiah dan 50 sen. Uang kertas Republik yang didalam perputaran sekarang adalah: 100, 25, 10, 5, 1 dan 1/2 rupiah, 50 sen, 10 sen dan 1 sen.

PEMBUKIN PESAWAT TERBANG SAKIT

Dayton, Ohio, 28-1. Orville Wright, seorang yang pertama sekali membidik pesawat terbang, menderita penyakit djantung dan telah dimasukkan ke rumah sakit. Inilah kali kedua dia menderita begitu, dalam bulan Oktober tahun dulu kali pertama.

Orville Wright ini masih dipraktikkan djuga, seribu halipun dikatakan tidak mau menjadjah lagi tentu tidak akan dapat dijijajaji.

Sungguh saja, dalam alam Indonesia asidiah ada pepatah yang berbunyi, sekali lantjung keadilan, scumur hidup orang tak perjaja, Sajan, karena memperjajaji bangsa sendiri saja kita mudah patah hati, sedangkan untuk memperjajaji orang lain rupanya pepatah itu harus diganti dengan "sekali mengudji, tetap mengudji".

Beruntung djuga, walaupun kedudukan bangsa kita kian lama kianterantjan, namun djumlahnja orang yang tabah dan injaf maeih tjukup, bahkan lebih dari menawakan.

Berangsur2, biarpun pelahanz, kita dapat menjaksikan kebenaran itu kian mendekati kemenanganja. Pada waktu ada usaha untuk memetjaj belah Djawa Barat dari kesatuannya dengan Republik maka terlihatlah tantangan yang hebat dari bangsa kita yang tidak mau dipetjaj. Dan kabar belakangan dari Surabaya mengatakank, bahwa gerakan pemetjaj belahan yang dilakukan oleh kaum reaksioner disanapun sudah mulai kandas pula.

Inilah diantara bukti2 yang njaita, bagaimana tebalnja sudah keinsjafan bangsakita yang tidak mau dijadjikan perkasas pemetjaj belahan. Sebab pokok kita yang terutama dalam perjoangan, sekarang disamping keinsjafan kebangsaan adalah persatuan.

Asal kita sanggup menjdaga bahwa bangsa Indonesia itu satu, nistjaja kita dapat memilih sendiri kemerdekaan yang kita sukai. Tapi kalau tidak, tentu saja dengan mudah dapat di paksakan orang lain "kemerdekaan" matjam mana yang harus kita pujui.

Kiranja rakjat di Sumatera Timurdapatlah menginsjafi hal ini.

Indo Republikan tentang ke Papua

Jogja, 28-1. Berhubung dengan berita United Press tentang berangkannya 120 orang Belanda Indo menjdadi kolonis ke Papua, ig menurut kata kepala rombongan tuan Lots senggadj disisihkan oleh pemerintah Belanda sebagai tanah air buat orang Indo, maka Indo Republikan merasa aneh mengapa teman-temannya mereka meninggalkan tanah kelahirannya.

"Apa barangkali nasi di Papua rasanja lebih enak dari pada sewaktu hidup dan menjtjari penghidupan ditanah kelahirannya berdampping dengan saudara-saudara kita orang Indonesia?" mereka orang Indo itu bertanja.

Mereka selanjutnja memperingatkn kepada teman-teman sanja yang berada didaerah pendudukan Belanda djangan terpedaja oleh "lagu merdu" dari Indo Europes Verbond, tetapi baik berpikiran tenang dan berkepala dingin.

"2000 tahun dahulu, orang2 Jahudi meninggalkan tanah tumpah darahnya buat menjtjari kekajaan dan kemakmuran di negeri asing dan bila mereka akhirnya mau "pulang kenegeri nja" maka mereka terkedjut melihat papan merek Arab dihadapan djalan masuk kenegerinja dengan kata2 yang menjedihkan: "Jahudi dilarang masuk", kata Indo Republikan.

"Apakah teman-teman bangsa kami akan memulai menulle sedjarah yang serupa djelaknja, apakah pikiran mereka sebegini pitjik tidak mau mengerti yang lebih lekas dari pada lambat tanah kelahirannya mereka Indonesia akan merdeka dan berdaulat, buat mana pembangunan di segala lapangan otak dan tangan orang2 Indo akan dihergalkan sangat.

Biar semua orang Indo berdjari tetap dimana dia berada, didalam bathin dan didalam ke bendaan menjokong perdjuaangan yang sekarang supaya tanah kelahirannya merdeka menjdapat kemerdekaan dan pilih dari pendertaan Perang Dunia II, dan djanganlah dituruti djedjak orang Jahudi 2000 tahun dahulu", demikian Indo Republikan menjdadjah bitjaranja.

Kabinet Iraq bubar

Maksud Ingeris terhalang

London, 28-1. Perdana menteri Salih* Jabr di Iraq telah meletakkan djabatannya. Pegawai2 pemerintah Ingeris merasa kerubuhan kabinet Iraq sebagai suatu pukulan keras kepada rantjanganja buat menghempang komunisme di Timur Tengah. Keberhentian Salih Jabr Bey dan kerubuhan di Baghdad menandakan usaha perdana menteri itu buat mensahkan (ratifikasi) perdjandjian Iraq - Ingeris tidak berhasil.

Pegawai2 pemerintah Ingeris melahirkan keketjawaan mendengar berita dari Iraq. Menteri luar negeri Ernest Bevin sudah menamakan perdjandjian itu sebagai satu "mo del" yang diharapkan akan djadi tjonto buat mengikat persahabatan dengan negeri2 Timur Tengah.

Diduga wakil2 Ingeris akan bekerja dibelakang lajar di Iraq buat menjtjari dan menjokong seorang perdana menteri baru yang bekerja agar tali persahabatan yang sudah disimpul itu bisa berterima pada rakjat.

Pembesar2 dari Sharqil Ardan kji ada di London buat merembukkan satu perdjandjian yang serupa tudjuannya.

Pembesar2 dari Arab Saudit telah menjtudjui buat mulai berembuk pada udjung bulan ini. Dan Ingeris berharap besar bisa meneruskan pembijtjaraan dengan Mesir buat mengikat kembali tali persahabatan Ingeris - Mesir yang telah putus. Semua negeri2 itu akan berdjandji bekerja sama dengan Ingeris buat mempersatukan Timur Tengah.

KOMUNIKASI KOMISI-3

Pada malam Rabu, Komisi-3 telah mengeluarkan komunikasi, dimana dikatakan, bahwa delegasi Belanda pada tanggal 12-1 telah menerima keemam pasal dari Komisi-3 dengan memperhatikan pasal2 yang berikut: a. pasal kedua mulai berlaku setelah penanda tangan dari persetujuan politik. Soal ini mengenai perwakiltan yang adil dari negara2 didalam Indonesia Serikat yang akan datang. Dan didalam pemerintahan federal sementara. b. mengenai ayat 4 dari Ling garjdaji maka pasal 6 dari Komisi Djasal Baik tidak akan merombak djumlah negara2 bagian di Indonesia Serikat yang akan datang. c. keemam pasal ini dengan resmi akan dikemukakan, setelah penanda tangan gendjatan sendjata dan perintah2 yang perlu dari gendjatan ini telah dikeluarkan. d. terhadap keemam pasal ini oleh kedua belah pihak akan dijawab dalam 45 djam.

INDIA-PAKISTAN DISURUH BERUDING LAGI

New York, 28-1. Pembijtjaraan langsung antara India dengan Pakistan malam Rabu berachir dengan tidak membawa hasil. Ketua Dewan Keamanan, Ferdinand van Langenhove dari Belgia, hari ini melapurkan kepada Dewan peri hal gagalnja dua dominion itu buat mendapat persetujuan. Djuru bitjara dari dominion India dan Pakistan telah memajukan usul tetapi mereka tak bisa menimbuni djurang ig terbentang diantara mereka berdua. Tetapi ada kemungkinan Dewan Keamanan menjuruhkan kedua belah pihak berunding lagi, sambil memberi instruksi yang tertentu. — (AP).

GANDHI BERZARAH KE KUBAH ISLAM

New Delhi, 28-1. Mohandas K. Gandhi pada hari Selasa berzarah ke kubah Islam dan telah disongsong oleh beratus2 Muallim dengan tepuk sorak, demikian dikabar kan surat kabar "Statesman". Gandhi, yang baru2 ini berpuasa untuk perdamaian antara kaum2 Hindu dan Muslim, mendo'a bersama-sama dengan orang2 Sikh, Hindu dan Muslim dikubah itu, dimana kebetulan ada perajaan tahunan. — (? Maulid. — red. "Wap").

Franc turun, kabinet gojang

Paris, 27-1. Komisi keuangan dari Balai Nasional Perantja tidak menjtudjui usul pemerintah buat mengadakan pasar terbuka buat emas.

Komis itu menolak peraturan mensahkan berdagang emas dengan 21 lawan 14 suara, 1 suara diam. Aksi komis itu akan diteru fraksi sosialis yang tidak menjukai peraturan yang begitu, dan akan diudji didalam Balai sesudah didului dengan debat malam ini.

Perdana menteri Schuman khabarnya merasa yakin kepada undian suara didalam Balai dan ran tjanganja bakal djetujui meskipun fraksi sosialis menolak. Ka lau rantjana undang2 itu tidak berterima, maka kabinet Schuman bakal rubuh dan Perantja seluruh nja akan terdjerumus kekanjahan politik. Dengan demik kiansapintu djadi terbuka buat djenderal Charles de Gaulle atau pun komunjs buat merebut kekusaan.

Menteri luar negeri Georges Bi dault dan menteri keuangan Rene Mayer menjhadiri rapat komis dari Balai Nasional buat memper tabahkan kesutusan harga franc dan pertukaran uang antara bebas. Kabarnya Rene Mayer mengatakan kepada komis bahwa per njsutan harga mata uang perlu buat menggsadkan bantuan export, dan sebenarnya supaya nilai uang baru menjelijahkan program import (memasukkan barang dari luar negeri).

Itahan sudagar Perantja berpendapat keuntungan yang berleb diperooleh karena ketetabah pernjagaan djendji Amerika akan lenjap dimakan kemaknan harga bahan2 mentah, belanda2 besi, belanda2 pangkasutan dan lain.

Di Sydney (Australia) Sir George Sykes, penasehatnaga dari pemerintah New Zealand merasa tindakan Perantja itu akan membawa perubahan pada harga uang pond.

Belakangan dikabarkan, kabinet Schuman diang karena dapat serangan hebat berhubung dengan program keuangan yang dihidjapkan kepada Balai Nasional. Kabinet lantas mengadakan rapat tergojoh2 buat mengajaji kemuljut yang timbul karena Komisi Keuangan dari Balai Rendah menolak mem tah-mentah rantjana undang2 buat mensahkan mempernjagaan emas dengan bebas — satu dari pada tiang program keuangan kabinet — dan partai2 dalam per lemen beratu buai memoloknja.

Dari New York dilapurkan pagi ini dipasar uang luar negeri uang franc dihergalkan dalam dollar menjdaji 0.0047-1/8 dollar dan uang pond Ingeris turun sedikit menjdaji 4.02-3/4 dollar. Uang Kanada djuga turun, tetapi uang negeri2 lain masih tetap.

Paris, 28-1. Kabinet Robert Schuman akan rubuh kalau undian suara didalam Balai Nasional menolak program emasnja, kata seorang djurubitjara. Schuman meminta bantuan kepada fraksi sosialis supaya programnja itu bisa selamat; tetapi fraksi sosialis, meskipun ada teman mereka duduk didalam kabinet, telah memutuskan didalam satu rapat tertutup per marin, dengan suara bulat menolok rantjana undang2 yang di madjukan p.m. Schuman buat mengizinkn bebas berdagang emas dinegeri Perantjis.

Sebegitu djauh p.m. Robert Schuman belum meminta suara kepertjajaan kepada Balai, djadi belum berarti yang kabinet Schuman terantjan. Dan yang akan diputuskan Balai Nasional hanja tentang berdagang emas; sebab peri hal penurunan harga mata uang dan lain2 peraturan berkenaan dengan pasaran uang bebas telah dijdjalkan dengan amar dari kabinet. — (AP).



BERKAIT

Menurut komunikasi Komisi-3 kemarin, pada tgl 12-1, pasal tambahan dari Komisi-3 tentang soal politik telah diterima oleh Belanda, dengan memperjajaji k a n empat pasal yang ditentang kan oleh Belanda.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Baru ini pihak Republik, sudah menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.

Dengan demikian, kemungkinan itu boleh djilai tidak berakibat, tapi harus pula dijangka dengan "berkait".

Sebagai tambahan, dengan menerima usul 6 pasal tambahan dari Komisi-3 itu dengan d a k berawal, yang ditentang kan Belanda, maka Belanda sudah berketi memajukan pasal itu.